BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan pelaksanaan kerja praktek tersebut dan setelah penulis menganalisa, memahami dan mempelajari serta menguraikan masalah tentang pelaksanaan pemeriksaan kas, maka penulis mencoba menyimpulkan beberapa hasil dari kerja praktek yang dilakukan di PT. INTI (Persero) yaitu :

1. Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Kas bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai ruang lingkup pemeriksaan kas, pejabat yang mempunyai kewenangan dalam melakukan pemeriksaan kas, jangka waktu pemeriksaan kas, serta syarat-syarat dalam melakukan pemeriksaan kas.
2. PT INTI (Persero) telah memiliki prosedur dan tujuan yang jelas dalam melakukan audit atau pemeriksaan terhadap kas, maka akan diperoleh suatu kesimpulan bahwa kas perusahaan telah dicatat, diklasifikasikan dan diungkapkan dengan wajar.
3. Adapun hambatan dalam pemeriksaan kas perusahaan, yaitu mengenai kesulitan dalam memperoleh data yang berhubungan dengan kas, adanya pihak-pihak yang sulit diajak berdiskusi atau dimintai keterangan mengenai hal-hal yang berkaitan saat dilakukan proses pemeriksaan, serta adanya perbedaan antara kas yang tercatat dengan kas yang ada secara fisik.

Upaya yang dilakukan perusahaan untuk mengatasi hambatan yaitu dengan cara meminta Izin Kepada kepala bagian (atasan) divisi yang akan di audit, melakukan pendekatan serta mengadakan rapat kecil agar pihak yang bersangkutan mau berdiskusi atau dimintai keterangan mengenai pemeriksaan kas, serta menyesuaikan antara kas yang tercatat dengan bukti fisik kas perusahaan dan konfirmasi dengan pihak yang bersangkutan.

4.2 Saran

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran untuk peningkatan serta kelancaran dalam proses pemeriksaan kas, diantaranya adalah :

1. Prosedur pemeriksaan kas pada PT INTI (Persero) sudah sesuai dengan prosedur yang ada. Namun akan lebih baik seiring dengan berjalanya waktu jika terus dilakukan evaluasi-evaluasi terhadap prosedur pemeriksaan kas yang ada agar tetap bisa dijadikan pedoman untuk pemeriksaan kas di perusahaan.
2. Perlu adanya komunikasi yang baik antar pihak yang diperiksa dan pihak auditor dalam pemeriksaan kas dan mendata bukti fisik penambahan dan pengurangan kas sesuai tanggal dan nomor transaksi.
3. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi antara pihak-pihak yang terlibat dan membuat aturan mengenai pemberian informasi yang sejelas-jelasnya oleh pihak yang diperiksa kepada pihak auditor.